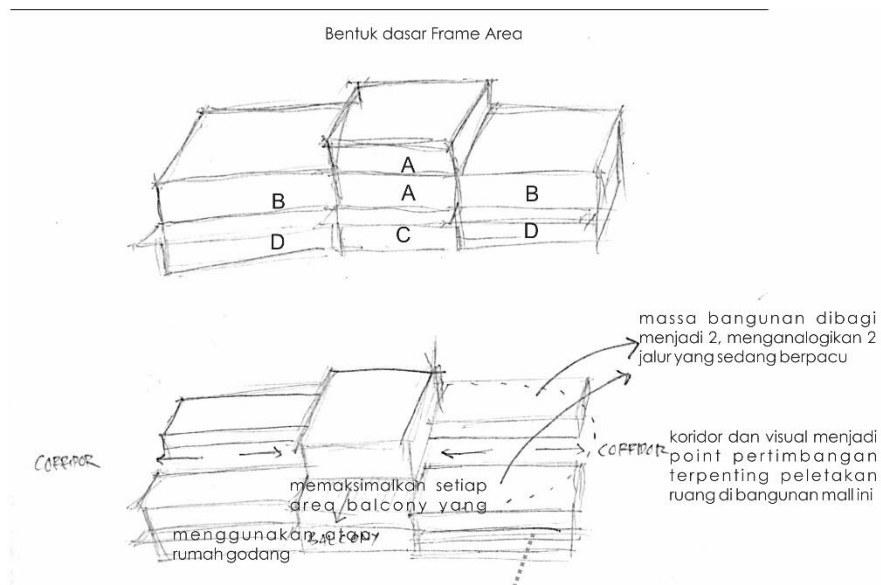


BAB IV HASIL RANCANGAN DESAIN

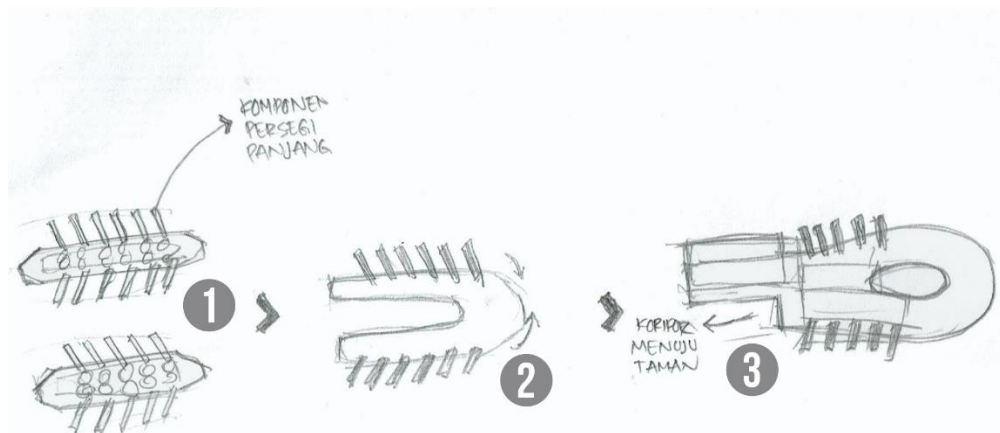
4.1 Eksplorasi Gubahan Massa Bangunan

Massa awal bangunan diambil dari bentuk frame area yang telah dianalisis sebelumnya. Kemudian bagian tengah bangunan diberi sirkulasi linier yang terdapat atrium yang menjadi poros.



Gambar 4. 1 eksplorasi bentuk bangunan dari rumah godang dan jalur

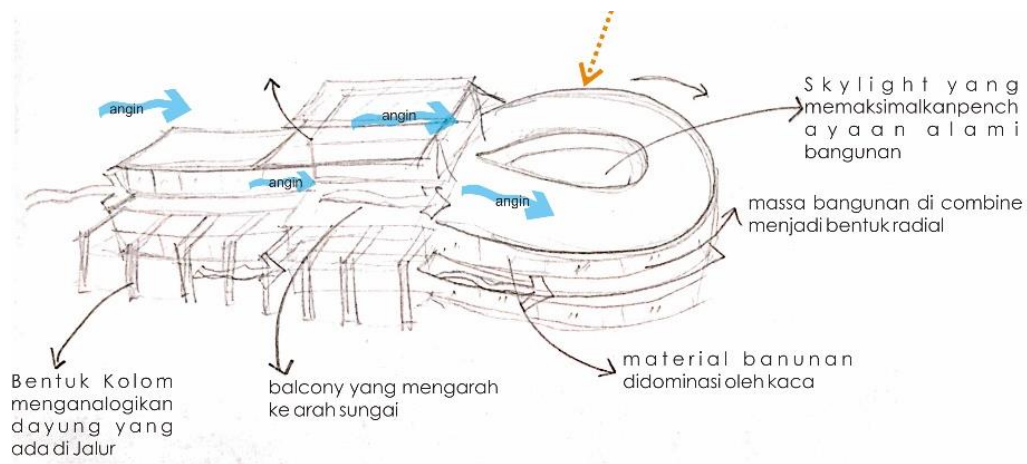
Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4. 2 Analisis Pencarian bentuk

Sumber: Hasil Pengembangan desain, 2018

1. Menggambarkan 2 Jalur yang sedang berpacu disungai kuantan, transformasi diambil pola jalur dan dayung ke bentuk kolom bangunan.
2. Karena Pacu Jalur merupakan olahraga yang menjaga persaudaraan dan sportifitas, bentuk ujung jalur di sinergikan menjadi satu.
3. Pertimbangan site yang terdapat taman Jalur, area nomor 3 dijadikan plaza sehingga dapat dijadikan sebagai gathering area.



Gambar 4. 3 Transformasi Desain

Sumber: Hasil eksplorasi massa bangunan, 2018

4.2 Eksplorasi Fasad Bangunan



Pasar Rakyat



Balai Lapangan Limuno



Rumah godang

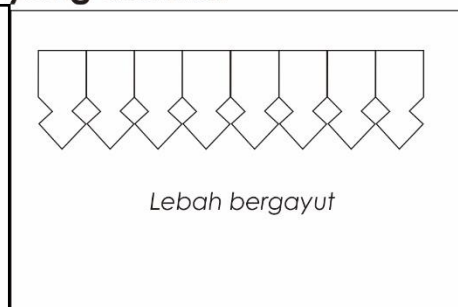
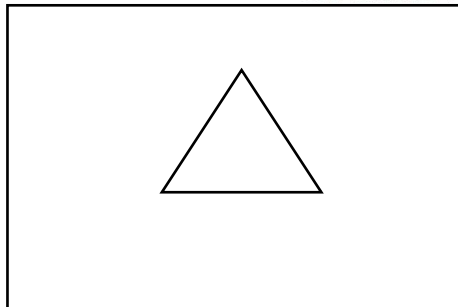


Kantor Bupati



SMA Pintar Kuansing

Ornamen yang diambil



Lebah bergayut

Penampilan bangunan publik terdiri dari warna merah, coklat, kuning dan putih. terdapat motif *Pucuk Rebung* dan *Lebah bergayut* pada bagian selembayung segitiga.

arti warna:

PUTIH: Tanda kesucian

BIRU: lambang keperkasaan di Sungai dan lautan .

HIJAU: lambang kesuburan dan kemakmuran.

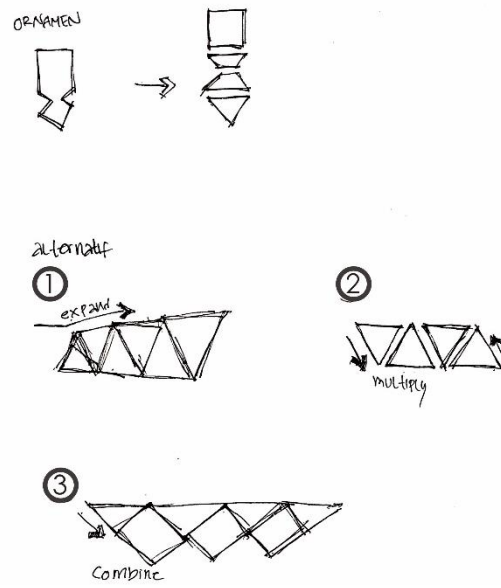
HITAM: lambang keperkasaan

KUNING: Lambang kesucian.

ORANYE: lambang kejayaan dan kemegahan.

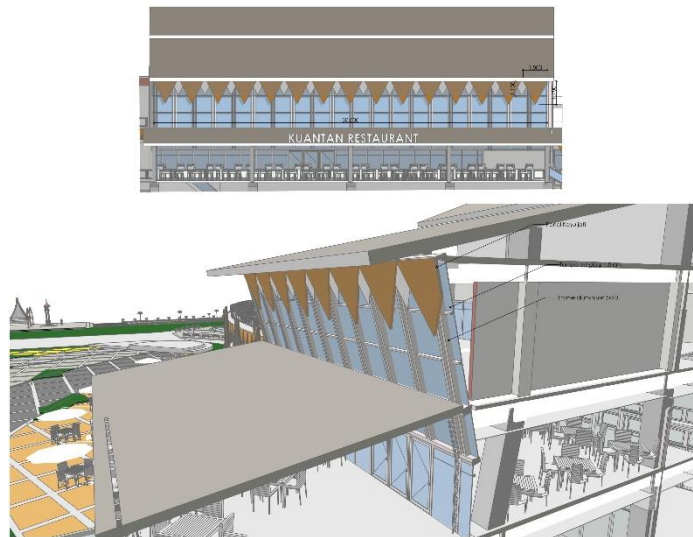
Gambar 4. 4 ornamen yang diambil dari bangunan setempat

Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4. 5 Eksplorasi fasad bangunan

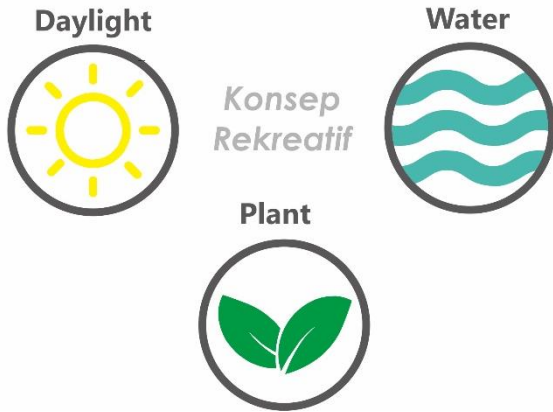
Sumber: Hasil pengembangan desain, 2018



Gambar 4. 6 Hasil desain

Sumber: Penulis, 2018

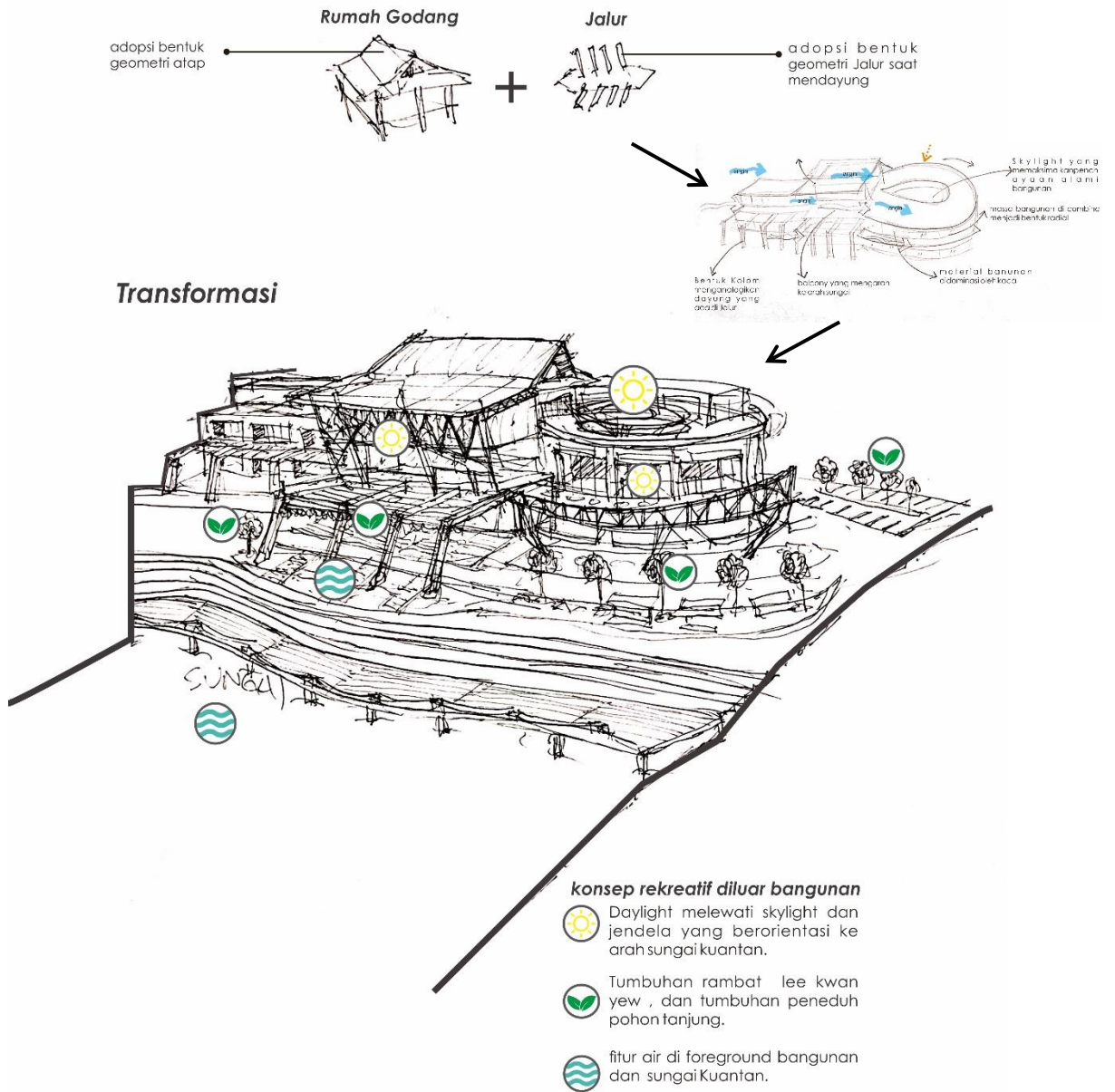
Konsep Rekreatif Mall



Gambar 4. 7 Parameter Konsep rekreatif

Sumber: Penulis, 2018

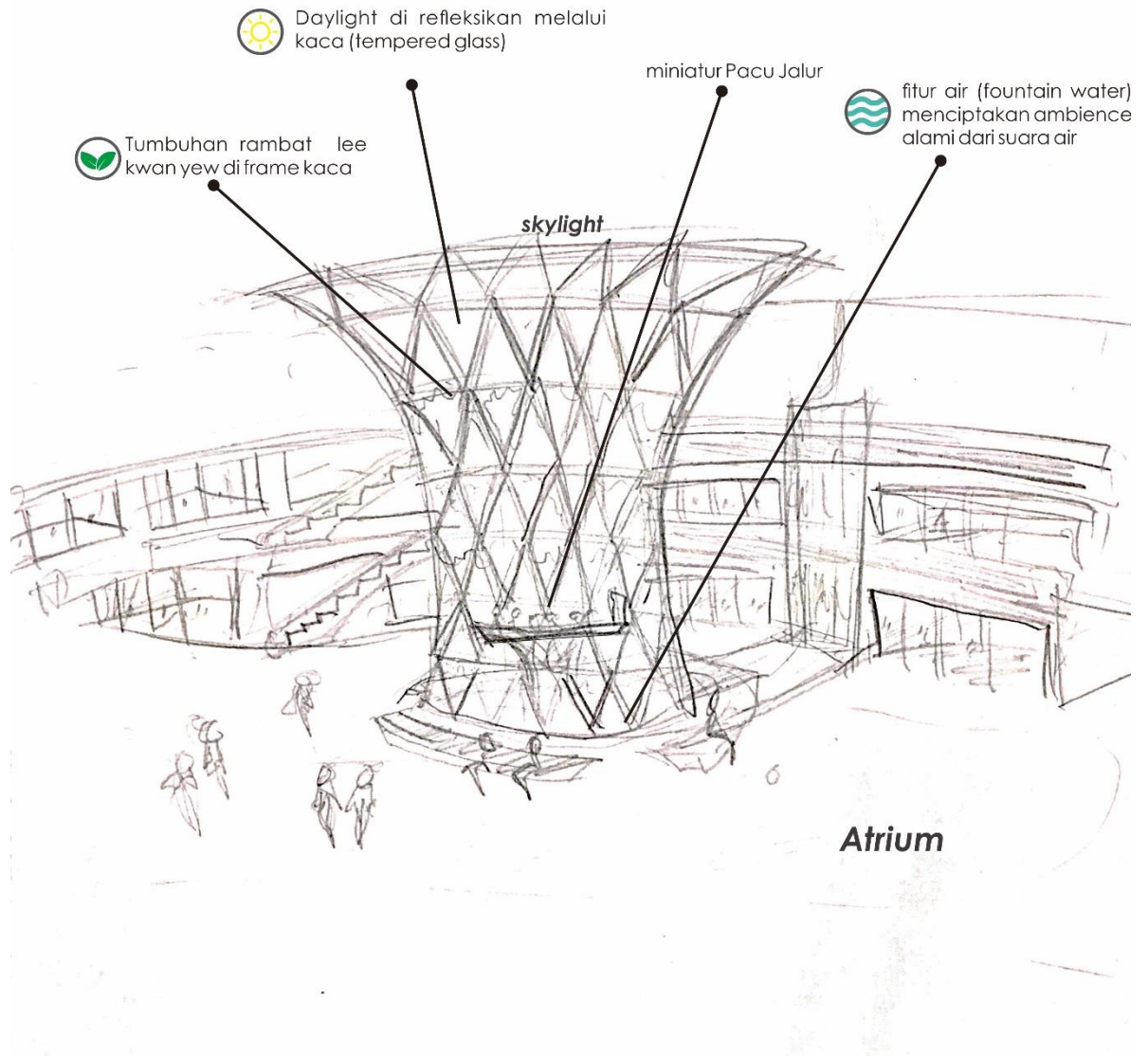
Transformasi



Gambar 4. 8 Konsep Transformasi dan rekreatif pada bangunan

Sumber: Hasil pengembangan desain, 2018

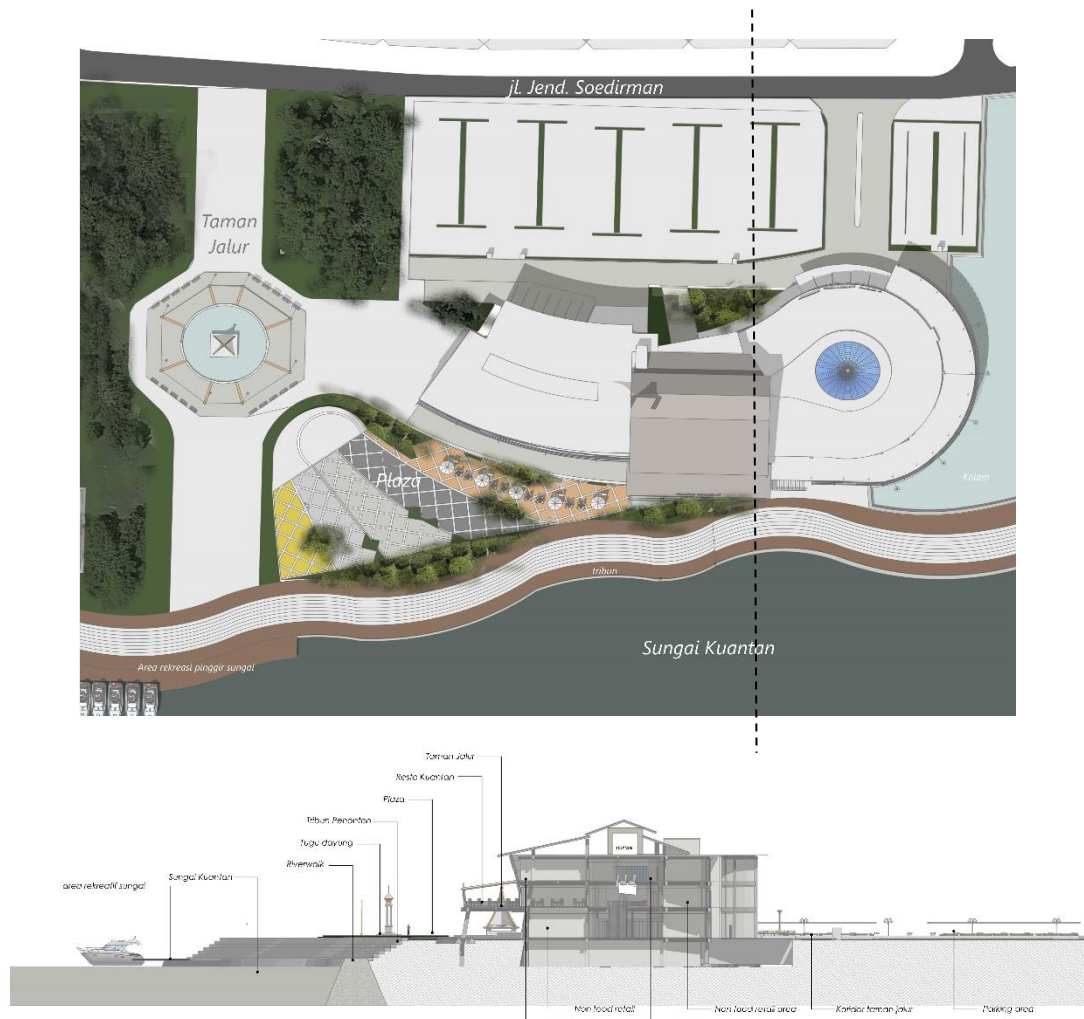
Konsep Rekreatif di dalam bangunan



Gambar 4. 9 Konsep rekreatif di dalam bangunan

Sumber: Hasil pengembangan desain, 2018

4.3 Situasi



Gambar 4. 10 Situasi dan potongan kawasan

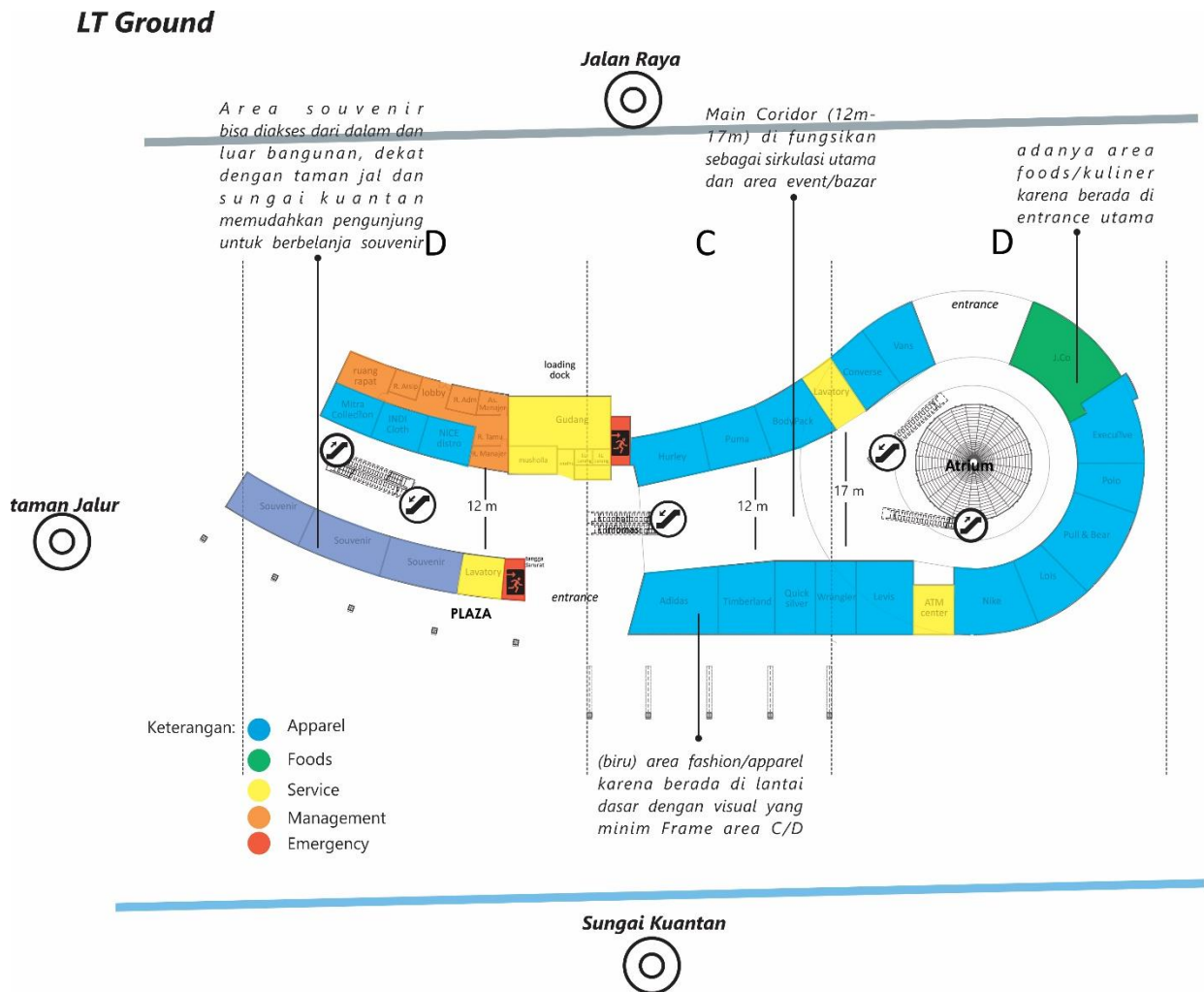
Sumber: Penulis, 2018

Pengolahan Site berdasarkan analisis sebelumnya yang menyangkut peraturan dan analisis optimalisasi berdasarkan frame area dan gubahan massa. Pengoptimalan visual shopping center yang bersinergi dengan sungai Kuantan akan membentuk ambience berbelanja kuliner/non kuliner yang berbeda dari shopping center pada umumnya.

4.4 Tata ruang K-Walk Shopping Center

4.4.1 Tata ruang Lantai Ground

Lantai ground didominasi oleh tenant non kuliner, souvenir, dan kantor manajemen.



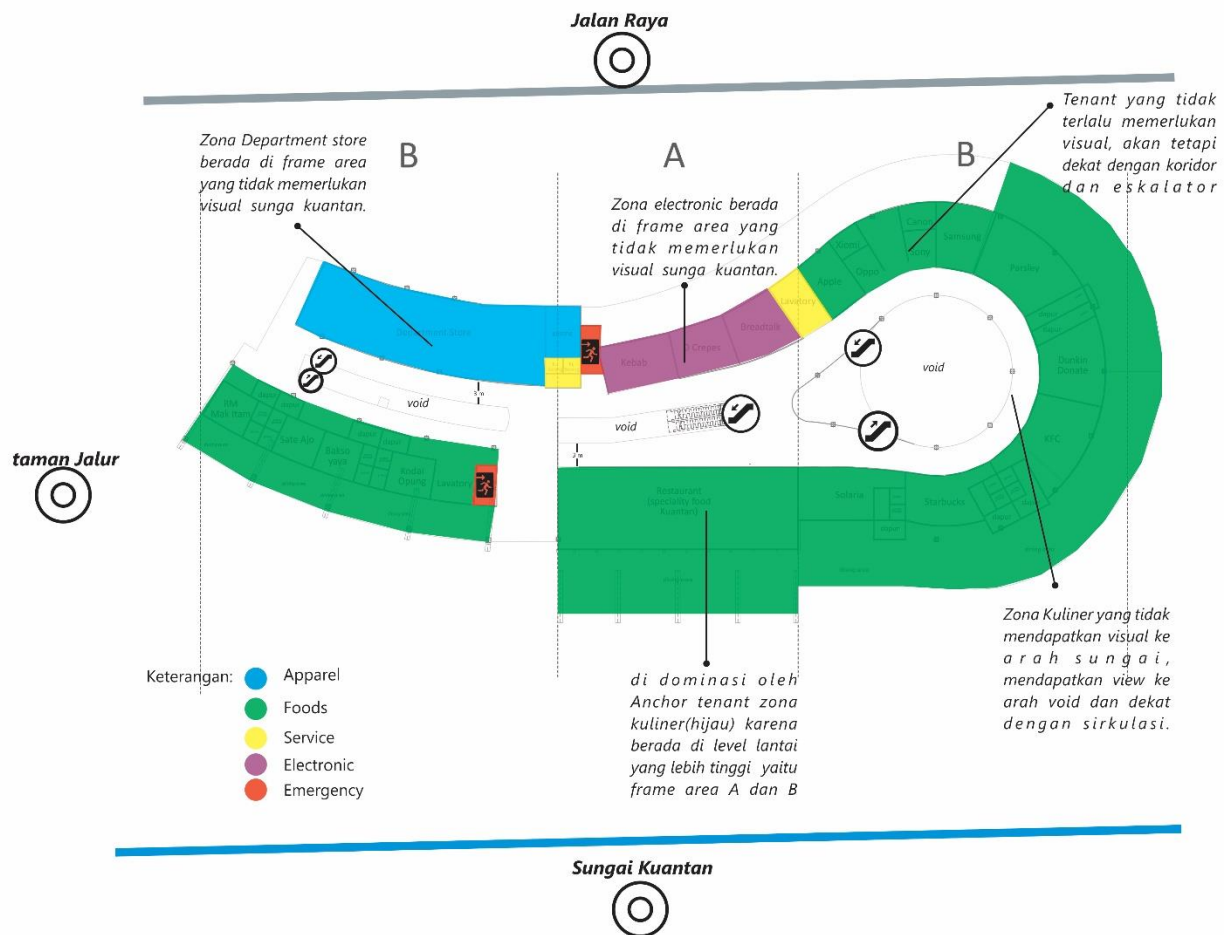
Gambar 4. 11 Hasil pengembangan Tata Ruang Lantai Ground

Sumber: Penulis, 2018

4.4.2 Tata Ruang Lantai Level 1

Tata ruang lantai level 1 didominasi oleh tenant kuliner karena berada di elevasi yang tinggi. Terdapat beberapa zona non kuliner akan tetapi berada di area yang tidak memerlukan visual.

LT LVL 1

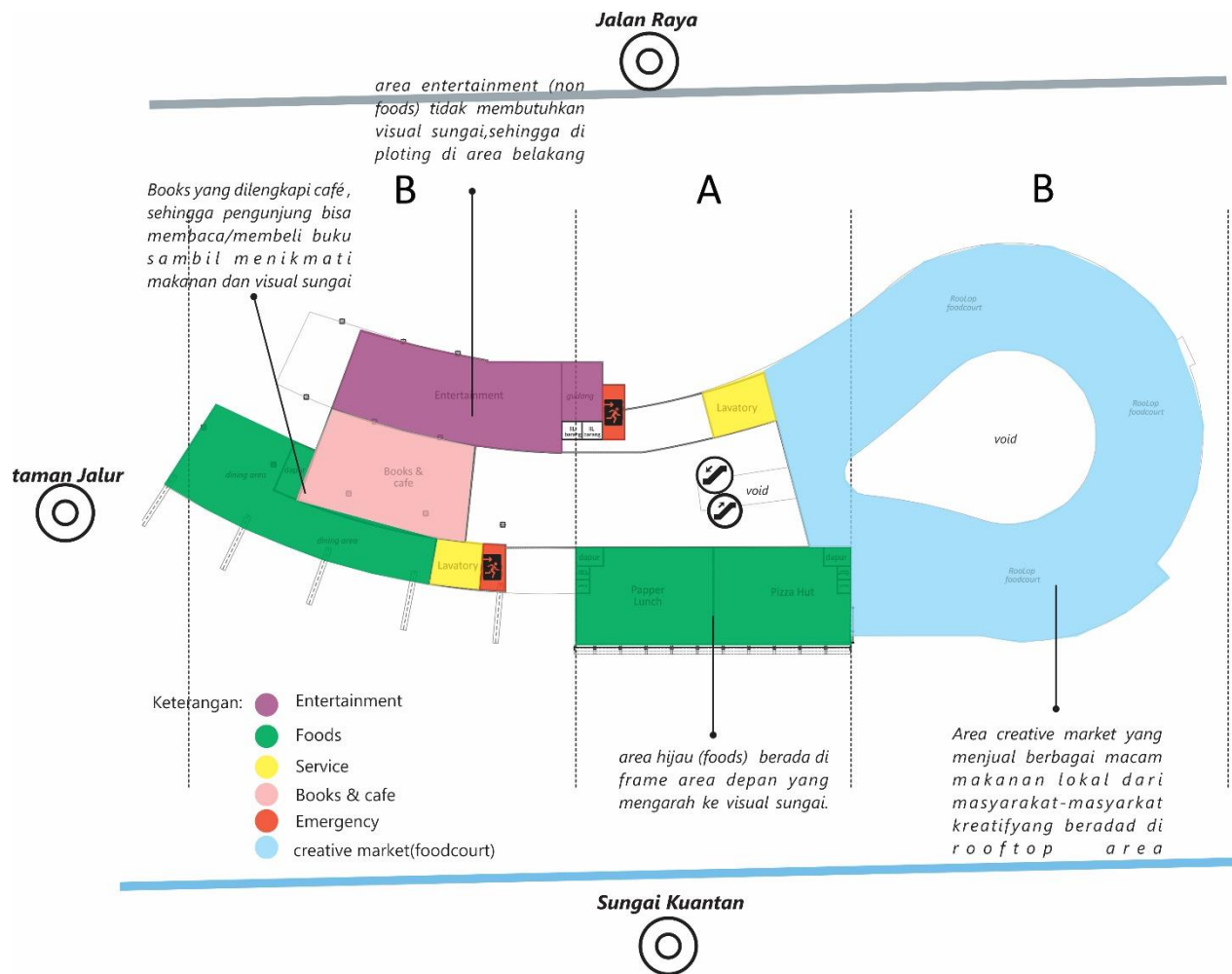


Gambar 4. 12 Hasil pengembangan Tata Ruang Lanta Level 1

Sumber: Penulis, 2018

4.4.3 Tata Ruang Lantai Level 2

Tata ruang lantai level 2 didominasi oleh tenant Kuliner yang menghadap ke arah sungai Kuantan. Terdapat beberapa area non kuliner yang berada di ara yang tidak memerlukan view.



Gambar 4. 13 Hasil pengembangan Tata Ruang Lanta Level 2

Sumber: Penulis, 2018

4.5 Potongan Frame Area terhadap Visual sungai Kuantan

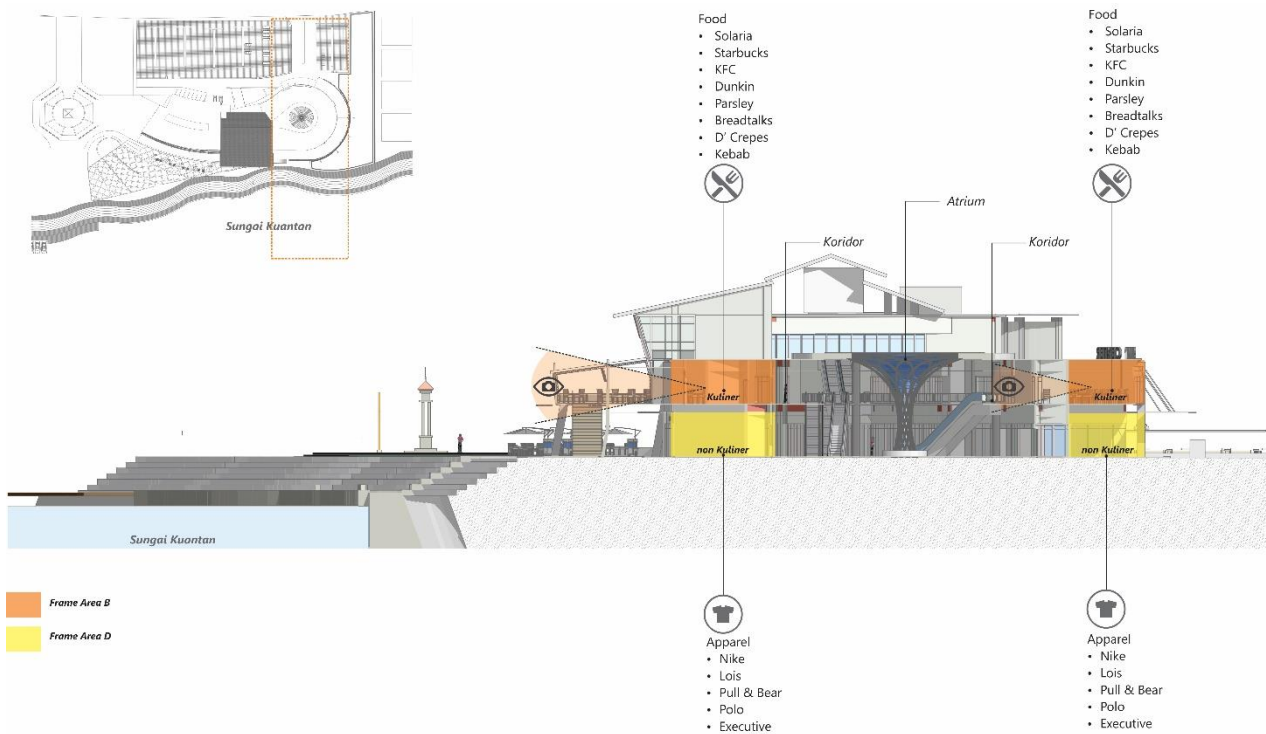
Pada site perancangan view utamanya adalah pemandangan ke sungai Kuantan. Untuk mendapatkan view tersebut dilakukan pembagian zonasi visual (frame area). Penggunaan dinding kaca pada unit-unit retail yang menghadap sungai sebagai cara untuk memaksimalkan kualitas visual dan dapat menikmati suasana Pacu Jalur.

A. Potongan Frame Area BD bagian timur

Frame area B (oranye) yaitu:

- berada di visual yang dekat dengan sungai (anchor tenant kuliner)
- berada di visual yang dekat dengan atrium (tenant kuliner)

Frame Area D (kuning) berada di elevasi rendah berupa tenant non kuliner



Gambar 4. 15 Hasil Pengembangan Desain Frame Area BD bagian timur

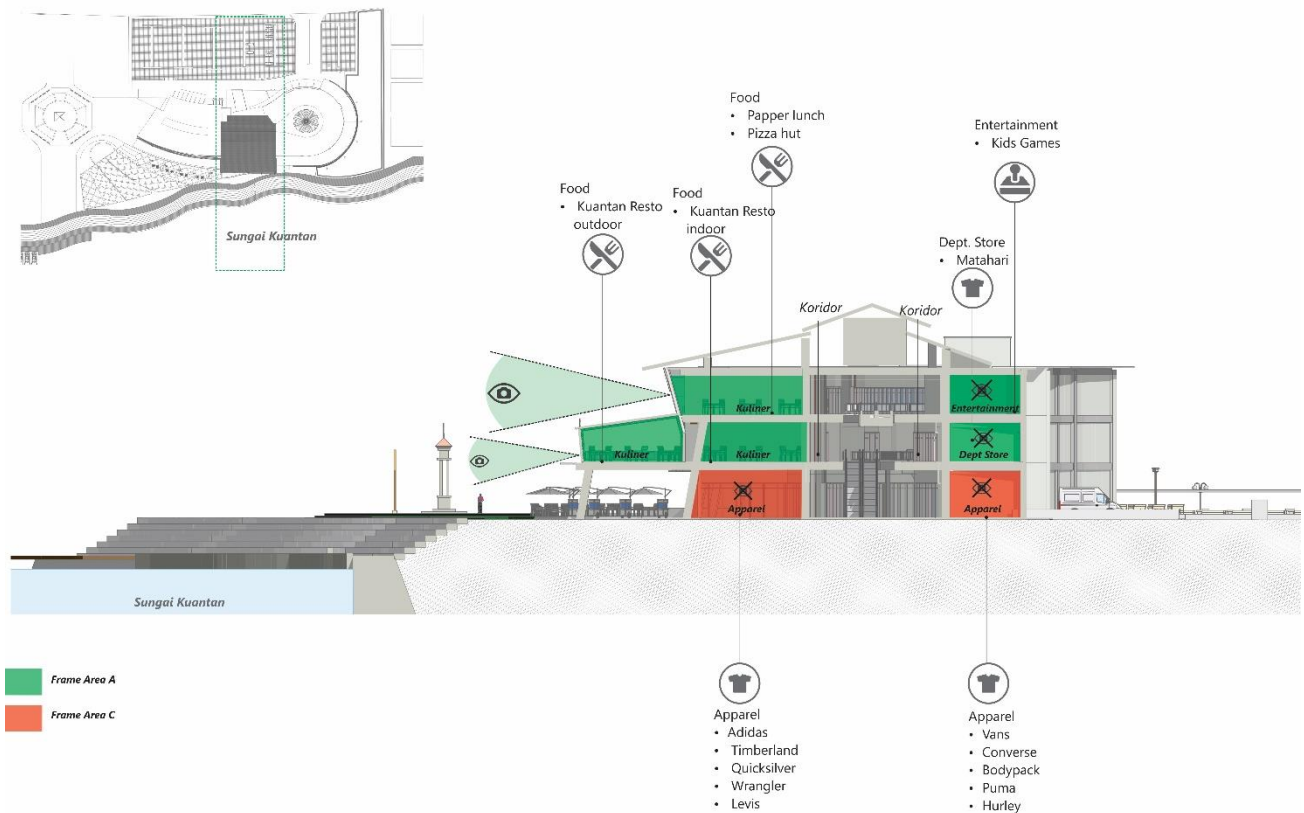
Sumber: Penulis, 2018

B. Potongan Frame Area AC

Frame Area A (hijau):

- berada di visual yang mengarah ke sungai (anchor tenant kuliner)
- berada di visual yang dekat dengan koridor (tenant non kuliner)

Frame Area C (merah) berada di elevasi rendah berupa tenant non kuliner



Gambar 4. 16 Hasil Pengembangan Desain Frame Area AC

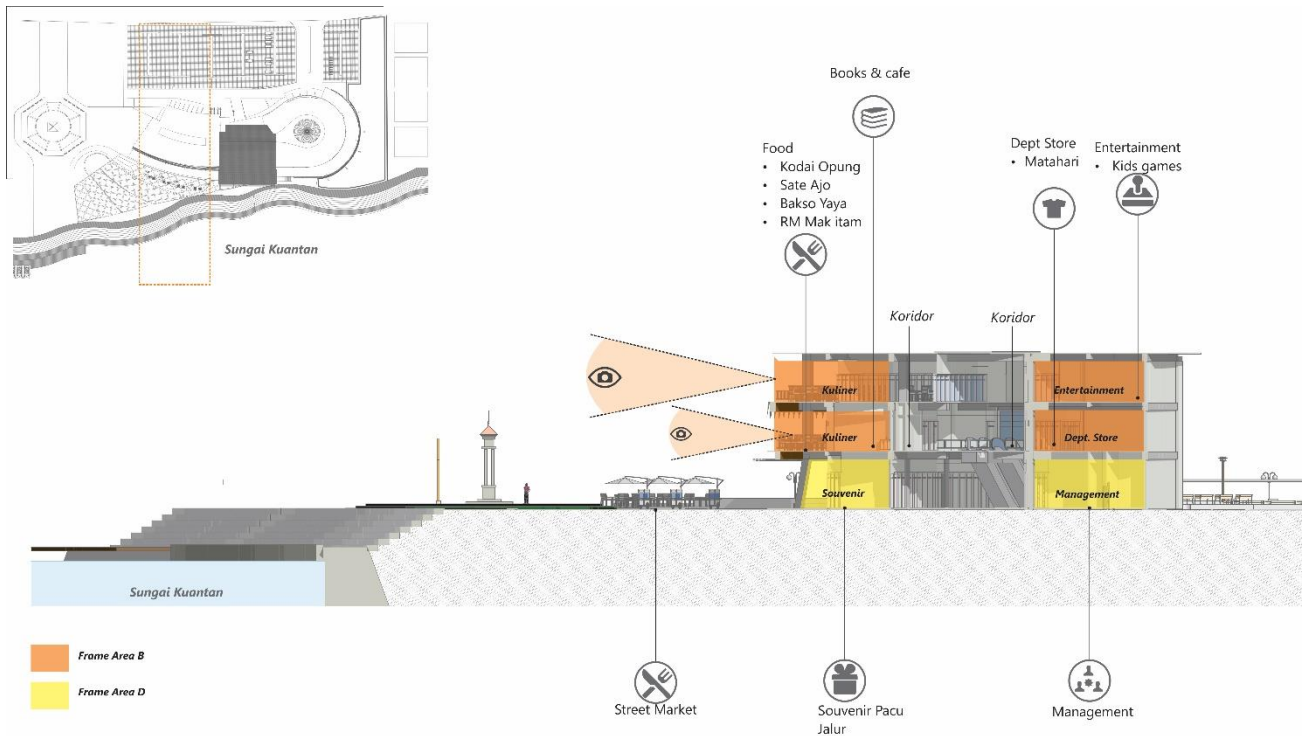
Sumber: Penulis, 2018

B. Potongan Frame Area BD bagian Barat

Frame Area B (oranye):

- berada di visual yang mengarah ke sungai (anchor tenant kuliner)
- berada di visual yang dekat dengan koridor (tenant non kuliner)

Frame Area D (kuning) berada di elevasi rendah, dekat dengan street market, berupa tenant souvenir Pacu jalur.

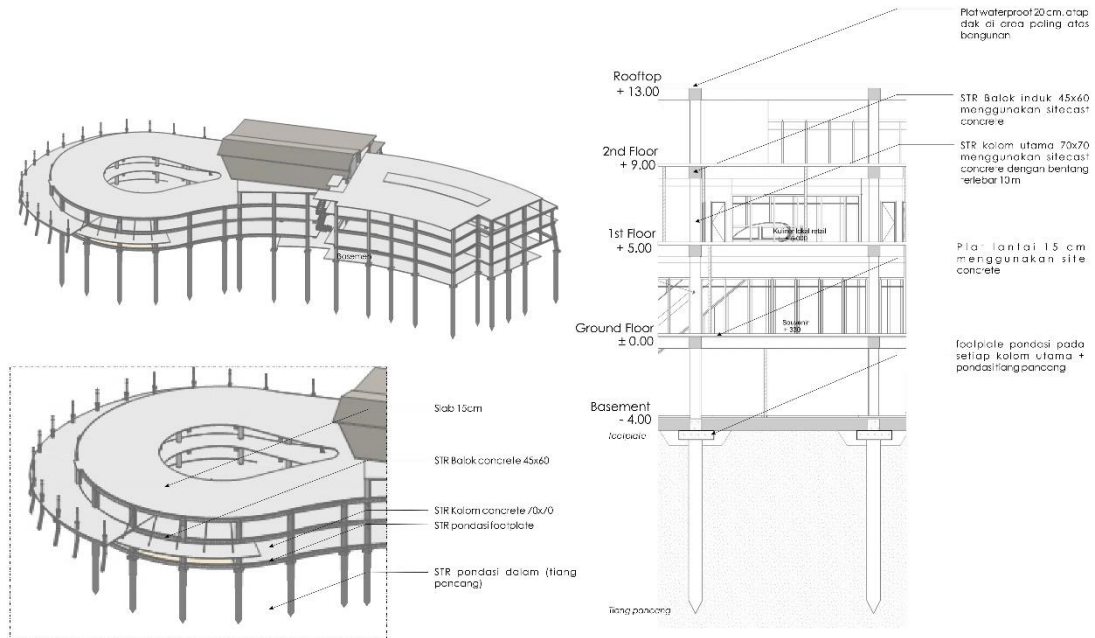


Gambar 4. 17 Hasil Pengembangan Desain Frame Area BD bagian barat

Sumber: Penulis, 2018

4.6 Skema Utilitas Bangunan

A. Struktur

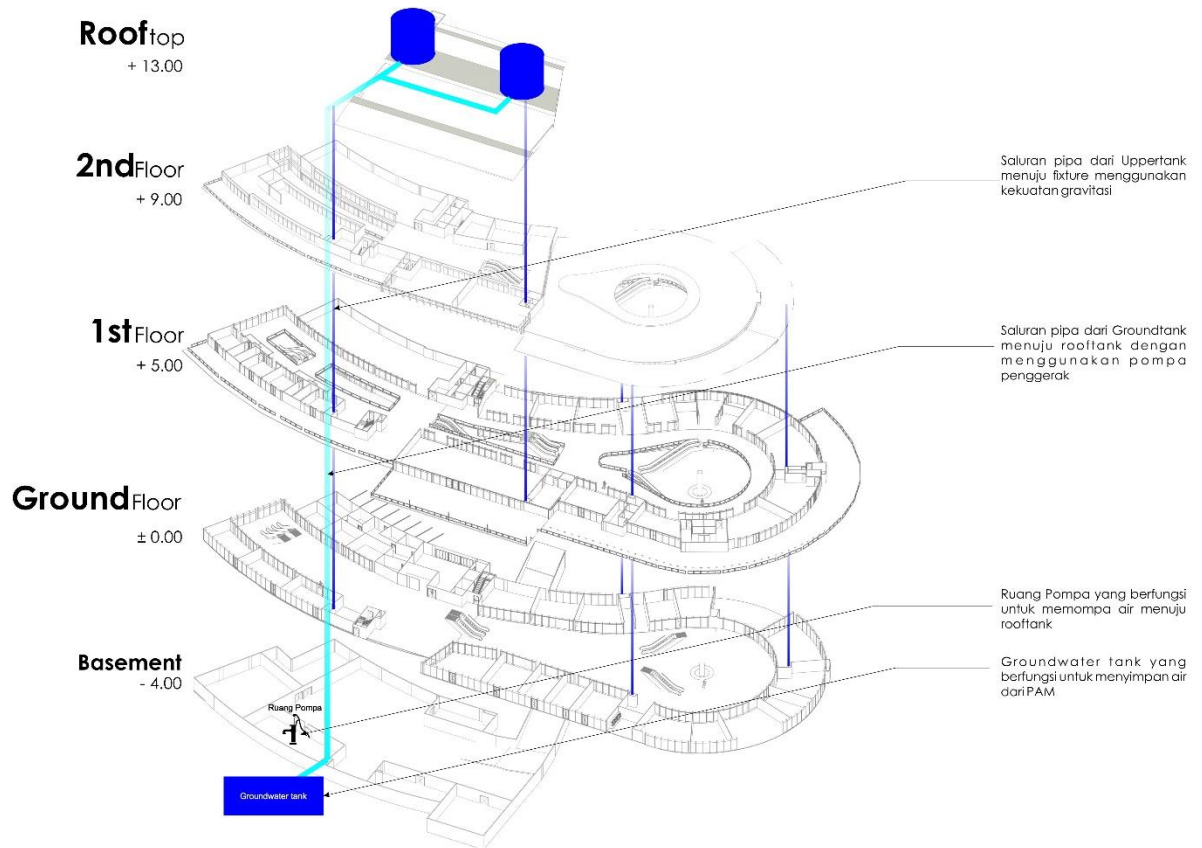


Gambar 4. 18 struktur

Sumber: Hasil Pengembangan desain, 2018

Upper struktur menggunakan beton bertulang dan menggunakan pondasi dalam(tiang pancang)

B. Skema Air bersih

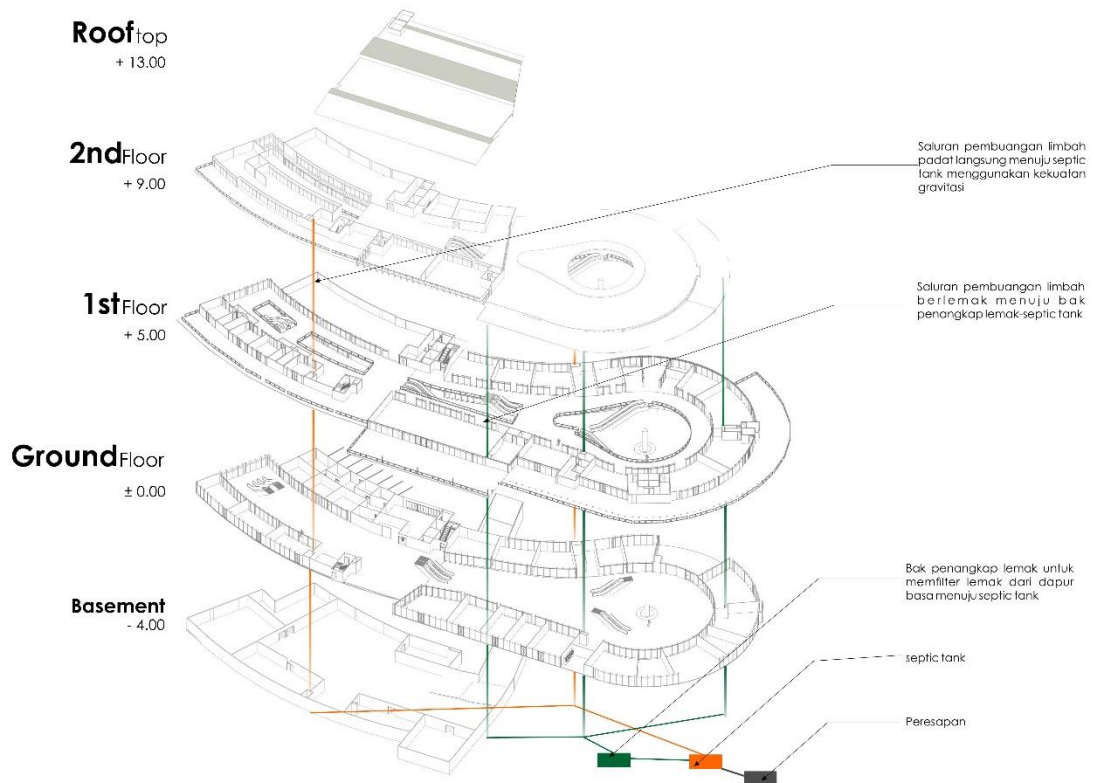


Gambar 4. 19 Skema distriusi air bersih

Sumber: Hasil Pengembangan desain, 2018

Sumber air bersih yang ada pada Shopping Center ini berasal dari PDAM. Dari PDAM akan dialirkan menggunakan pompa melalui pipa menuju *water tank* yang berada dalam beberapa tempat di ruangan servis. Setelah berada di *water tank* baru di distribusikan ke unit-unit furnitur seperti toilet, wastafel, bak cuci, dan tempat wudhu.

C. Skema Air Limbah

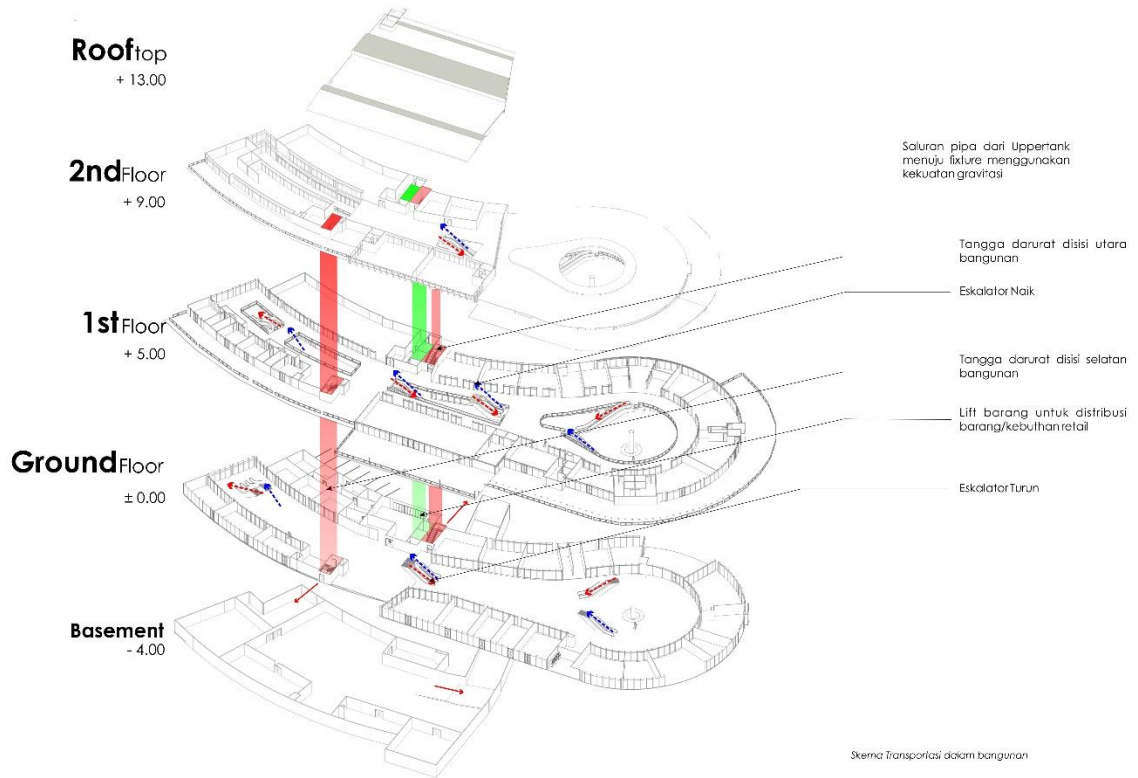


Gambar 4. 20 Skema aliran limbah

Sumber: penulis, 2018

Saluran pembuangan limbah padat dari lavatory langsung di buang menuju septic tank menggunakan kekuatan gravitasi, sedangkan limbah dari dapur basa dialirkan terlebih dahulu ke bak penangkap lemak-septic tank-saluran peresapan.

D. Skema Transportasi dan keselamatan bangunan

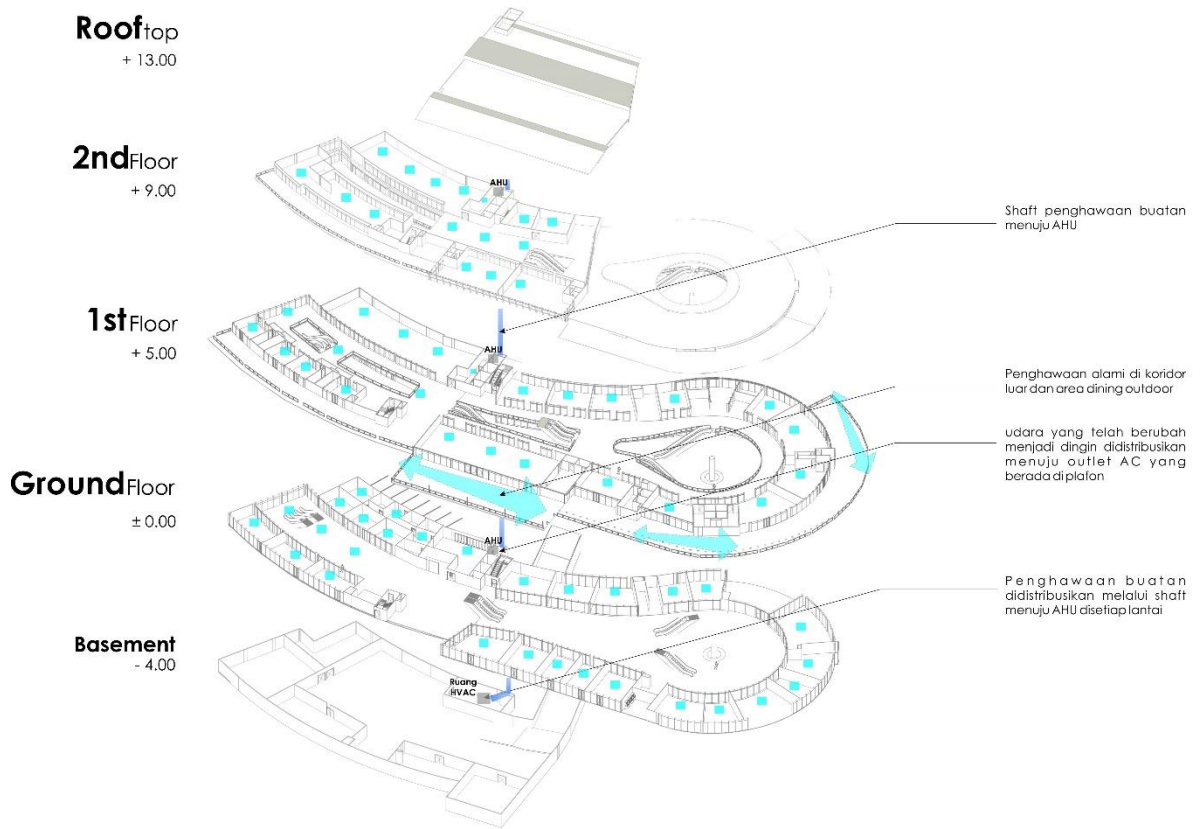


Gambar 4. 21 Skema Transportasi dan keselamatan dalam bangunan

Sumber: penulis, 2018

Transportasi vertikal K-Walk yang merupakan bangunan komersial menggunakan escalator disetiap lantainya. Transportasi keselamatan bangunan terdapat 2 zona tangga darurat yaitu di bagian utara dan selatan bangunan.

E. Skema Penghawaan dalam bangunan

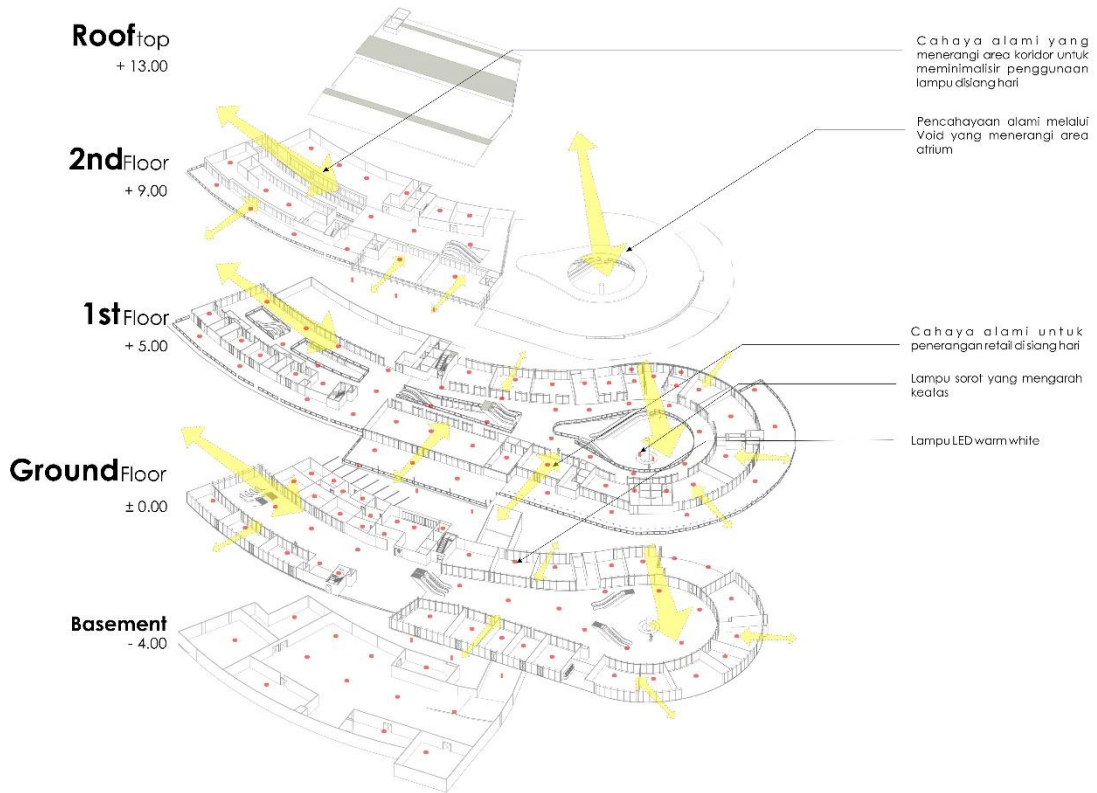


Gambar 4. 22 Skema penghawaan dalam bangunan

Sumber: Penulis, 2018

Penghawaan alami dioptimalkan koridor diluar bangunan dan area makan diluar bangunan, sedangkan pengawaan buatan menggunakan sistem HVAC yang didistribusikan ke semua ruangan melalui ducting.

F. Skema Pencahayaan

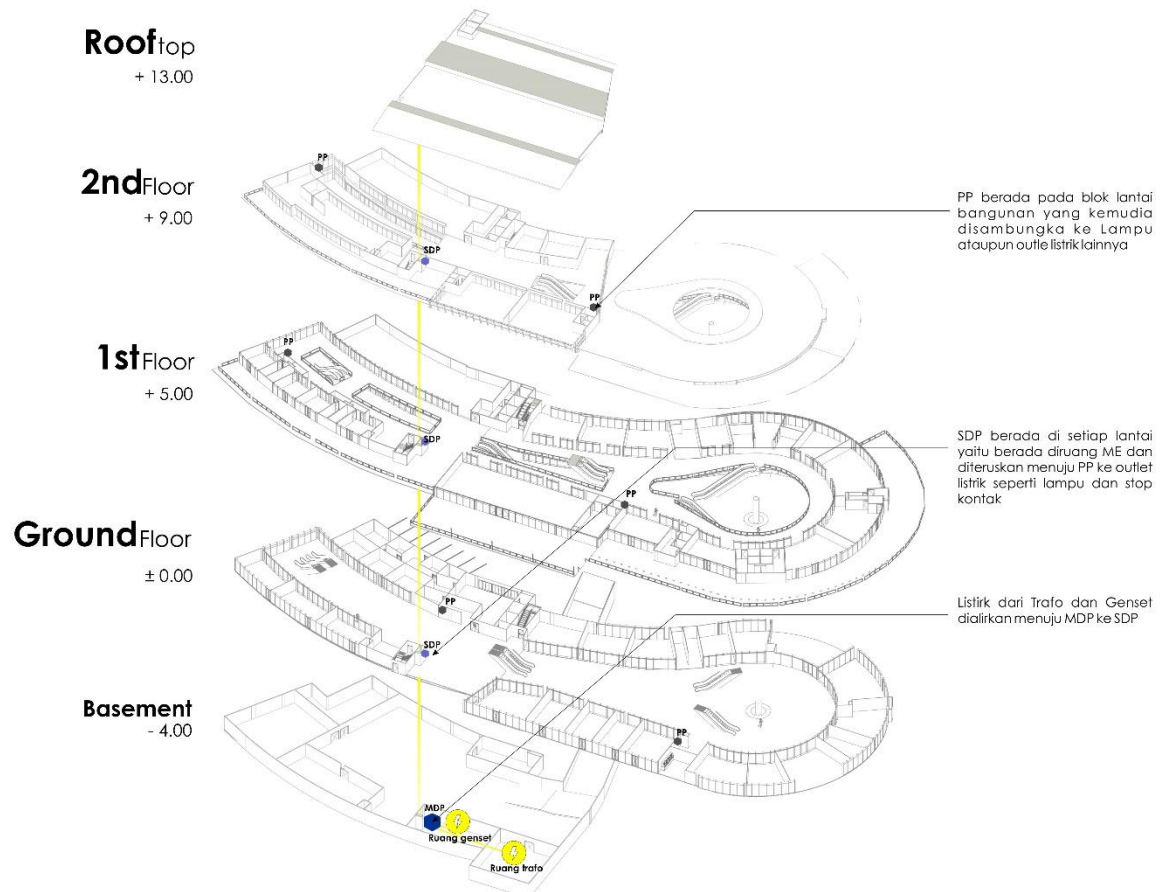


Gambar 4. 23 Skema Pencahayaan dalam bangunan

Sumber: Penulis, 2018

Pencahayaan alami dimaksimalkan melalui bukaan/kaca yang ada di koridor untuk meminimalisir penggunaan lampu di siang hari. Sedangkan pencahayaan buatan menggunakan lampu LED warm white.

G. Skema MEE



Gambar 4. 24 Skema MEE

Sumber: Penulis, 2018

Energi listrik berasal dari Trafo dan Genset kemudian di teruskan ke MDP kemudian ke SDP yang berada disetiap lantai dan diteruskan menuju PP ke outlet listrik seperti lampu dan stop kontak.

4.7 Suasana



Gambar 4. 25 Suasana K-walk saat Pacu Jalur

Sumber: Penulis, 2018

Pacu Jalur yang mengundang pengunjung dengan jumlah yang sangat besar akan meningkatkan perekonomian lokal dengan adanya K-Walk Shopping center



Gambar 4. 26 Entrance Shopping Center

Sumber: Penulis, 2018

Entrance utama berada di bagian utara bangunan, terdapat parkir yang berada diluar bangunan.



Gambar 4. 27 Street market di riverwalk

Sumber: Penulis, 2018

Street market PKL di area riverwalk sehingga PKL mempunyai area berdagang yang lebih rapi dan tertata.



Gambar 4. 28 New Taman Jalur

Sumber: Penulis, 2018

Terdapat plaza yang menghubungkan taman jalur dengan Shopping center sebagai area rekreatif di luar bangunan



Gambar 4. 29 Koridor luar Shopping center

Sumber: Penulis, 2018

Terdapat tumbuhan, kolam air, dan tanaman rambat di area koridor K-Walk shopping center yang menjadikan suasana lebih sejuk.



Gambar 4. 30 Area makan outdoor resto

Sumber: Penulis, 2018

Area makan outdoor Kuantan resto yang mengarah langsung ke sungai Kuantan, riverwalk dan area rekreatif lainnya.



Gambar 4. 31 Interior atrium

Sumber: Penulis, 2018

Di atrium terdapat void yang memaksimalkan pencahayaan alami sehingga meminimalisir penggunaan lampu disiang hari.



Gambar 4. 32 event yang diadakan di Plaza

Sumber: Penulis, 2018

Selain difungsikan sebagai gathering area, plaza bisa difungsikan sebagai stage event-event yang diadakan di area K-walk Shopping center.